

**Manajemen Kerja Sama Sekolah Dengan Orang Tua Siswa Dalam  
Mengoptimalkan Perkembangan Anak  
Di TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat**

**Sera Yuliantini\***

**ABSTRAK**

Manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak adalah penelitian yang mengkaji suatu usaha yang dilakukan bersama antara sekolah dan orang tua untuk menangani serta mengembangkan perkembangan anak. Tujuan dari penelitian ini ialah Untuk mengetahui manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak di TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat, Untuk mengetahui bentuk keberhasilan pelaksanaan manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak di TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat, Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak di TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; terkait dengan fungsi manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak di TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian cukup efektif dengan program-program yang telah disusun. (2) bentuk keberhasilan manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak yaitu meningkatnya perkembangan anak dari aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional, program kerja sama yang berjalan baik, bertambahnya sarana pembelajaran anak, serta meningkatnya prestasi sekolah. (3) Faktor pendukung yaitu sikap kepemimpinan dari kepala sekolah yang mengedepankan asas kekeluargaan, dan keadilan, kemudian rasa tanggung jawab yang besar dan motivasi yang kuat dari para guru, serta adanya kemauan yang kuat dari orang tua siswa untuk menjalin kerja sama. Sedangkan faktor penghambat berupa: perasaan kelelahan yang dialami oleh beberapa guru, kesibukan dari orang tua dikarenakan oleh tuntutan profesi, sikap acuh tak acuh tentang pentingnya kerja sama dari beberapa orang tua siswa.

**Kata kunci:** *Manajemen, Perkembangan Anak*

**PENDAHULUAN**

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan dan salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah dengan pendidikan. Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan bangsa, dan merupakan wahana dalam menerjemah-

kan pesan-pesan kontribusi serta sarana dalam membangun watak bangsa. Masyarakat yang cerdas akan memberikan nuansa kehidupan yang cerdas pula dan secara progresif akan membentuk kemandirian. Masyarakat yang demikian merupakan investasi besar untuk berjuang ke luar dari krisis menghadapi dunia global (E.Mulyasa, 2007:3)

---

\*Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammad Syafiuddin Sambas, E-mail serayuliantini@gmail.com, Hp. 085332342545

Moh Noor Syam, dalam bukunya *Filsafat pendidikan dan Dasar Filsafat Pendidikan Pancasila*, juga mengemukakan bahwa hubungan masyarakat dengan pendidikan sangat korelatif, bahkan seperti telur dengan ayam. Masyarakat maju karena pendidikan, dan pendidikan yang maju akan ditemukan dalam masyarakat yang maju pula. (Hasbullah, 2001: 95-96).

Dapat dipahami bahwa pentingnya pendidikan bagi manusia dan pada hakikatnya penyelenggaraan pendidikan tidak hanya menjadi tugas pihak sekolah saja tetapi merupakan tugas dan tanggung jawab semua kalangan karena pendidikan merupakan bagian integral dari masyarakat dan merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah, keluarga, masyarakat pada umumnya. Proses meningkatkan mutu pendidikan tidak akan lepas dari kerja sama masyarakat terutama orang tua siswa. Hal ini dikarenakan orang tua atau keluarganya yang memegang peranan utama dan memegang tanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya serta di dalam keluarganya terjadi interaksi pendidikan pertama dan utama bagi anak yang akan menjadi pondasi dalam pendidikan selanjutnya. (Mansur, 2014:318) Keterlibatan dari orang tua ataupun keluarga sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah, oleh karena itu pihak sekolah maupun keluarga harus menggalang kerja sama yang tujuannya adalah untuk mengoptimalkan setiap potensi yang ada dalam diri anak.

Kerja sama yang dibangun bersama antara pihak sekolah dan orang tua siswa membawa dampak yang sangat baik bagi semua pihak baik itu lembaga pendidikan maupun orang tua. Dengan adanya kerja sama akan memunculkan partisipasi aktif yang positif dari orang tua siswa, yang diikuti oleh berbagai bantuan yang datang karena telah terciptanya respon yang baik. Bantuan tersebut dapat berupa dukungan moral dan material yang dapat meningkatkan proses pendidikan di sekolah yang pada akhirnya berdampak kepada anak yaitu optimalnya perkembangan anak. (Daryanto & Mohammad Farid, 2013:145). Kerja sama yang dibangun atau

dijalin oleh pihak sekolah dengan orang tua siswa memerlukan manajemen atau pengelolaan yang baik. Tujuan dari manajemen kerja sama ini adalah agar kerja sama yang dijalin berjalan baik dan terarah dalam hal ini dapat meningkatkan partisipasi dari orang tua pada proses pendidikan di sekolah serta dengan manajemen kerja sama yang baik juga maka tujuan yang telah ditetapkan bersama antara pihak sekolah dengan orang tua akan tercapai.

Mengingat begitu pentingnya manajemen kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua, peneliti tertarik untuk meneliti manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak di TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat. Hal ini didasarkan pada observasi awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa di TK. Negeri Pembina Sambas mempunyai keunikan tersendiri dibanding sekolah anak usia lainnya yang ada di Kabupaten Sambas yaitu: memiliki kerja sama yang baik dengan orang tua sesuai pernyataan kepala sekolah TK. Negeri Pembina Sambas bahwa, kerja sama orang tua siswa yang terjalin dalam bentuk keikutsertaan orang tua dalam proses pembelajaran di kelas sebagai guru intip, ikutserta menemani dan menjaga anak berenang, memberikan bantuan untuk menunjang proses pembelajaran contohnya alat permainan baik *out door* maupun *in door*, aktif memberikan masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, ikut berpartisipasi memberikan dukungan moral maupun material kepada lembaga dalam setiap ajang perlombaan tingkat kecamatan maupun seKabupaten Sambas, selain itu orang tua siswa juga berpartisipasi menata lingkungan sekolah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini variabel yang akan dideskripsikan adalah manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-

kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. (Lexy. J. Moleong, 2004:3) Penentuan sumber data dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang artinya melakukan pemilihan terhadap siapa dan berapa jumlah informan yang diperlukan, dengan pertimbangan mampu menguasai masalah, menjelaskan informasi untuk dihimpun sebagai data yang akan dianalisis. Hal ini sesuai dengan apa yang akan dianalisis. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Margono bahwa “pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling*, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya” (Margono, 2004:128). Adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu utama dan tambahan. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah TK. Negeri Pembina Sambas sedangkan sumber data tambahan adalah guru-guru, orang tua siswa TK. Negeri Pembina Sambas, arsip dokumen resmi TK. Negeri Pembina Sambas, foto yang dihasilkan orang lain maupun dari peneliti sendiri, dan data statistik dapat berupa data jumlah siswa setiap tahun atau penilaian hasil belajar anak.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data penelitian dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi ini disajikan dalam bentuk uraian kata-kata dianalisis secara kualitatif dan diuraikan dalam bentuk deskriptif. Patton menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar (Lexy J. Moleong, 2004:103). Pekerjaan analisis data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada konsep Miles dan Huberman yang disebut interaktif model. Adapun komponennya yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data.

## HASIL PENELITIAN

### Manajemen Kerjasama Sekolah dengan Orangtua Siswa dalam Mengoptimalkan Perkembangan Anak

Manajemen merupakan alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen yang baik akan memudahkan terwujudnya tujuan lembaga pendidikan, pendidik, tenaga kependidikan dan orang tua dan masyarakat pada umumnya. Dengan manajemen, daya guna dan hasil guna unsur-unsur manajemen akan dapat ditingkatkan. Manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua merupakan suatu bidang yang khusus mempelajari dan membahas tentang pengaturan hubungan yang terjalin antara sekolah dan orang tua, tujuannya adalah pihak sekolah maupun orang tua sama-sama mensukseskan penyelenggaraan pendidikan yang hasil akhirnya berdampak kepada anak atau perkembangan anak.

Proses pelaksanaan manajemen kerja sama di TK. Negeri Pembina Sambas dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak pada dasarnya berjalan sesuai fungsi manajemen itu sendiri yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Hanya saja dalam proses pelaksanaan kerja sama untuk tiap tahunnya mengalami perubahan yang dikarenakan dilakukannya fungsi pengendalian/evaluasi pada proses kerja sama yang terjalin tersebut. Adapun proses pelaksanaan manajemen kerja sama TK. Negeri Pembina Sambas dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak sebagai berikut:

#### 1. Fungsi Perencanaan

Upaya untuk mengarahkan peserta didik mengembangkan potensi yang dimiliki pihak sekolah tidak hanya berusaha sendiri akan tetapi ada kerja sama yang baik dengan keluarga dan sekolah. Sebab dengan adanya kerja sama tersebut akan memberikan kontribusi yang baik antara sekolah dengan keluarga. Hal tersebut dikarenakan dua lingkungan itu merupakan tempat tinggal dan tempat mereka berproses dalam keseharian, oleh karena itu maka sangat penting untuk menjalin kerja sama. Pengelolaan kerja sama tidak akan lepas dari perencanaan yang ma-

tang di mana di dalamnya terdapat tujuan, sasaran dan program kerja yang akan dilaksanakan di suatu lembaga pendidikan. Proses perencanaan dan strategi program kerja sama dapat dikatakan sebagai proses daur program, proses tersebut tidak akan pernah berhenti dan selalu diperbaharui, yang dimulai dengan pengenalan kebutuhan (*need assessment*), kemudian diikuti oleh perencanaan kegiatan, pengorganisasian, pengarahan serta pengendalian dan kemudian kembali pada tahap awal.

Setelah menganalisis kondisi dan kebutuhan yang ada di lingkungan lembaga pendidikan, maka dilakukan perencanaan program sesuai dengan tujuan, sasaran yang diharapkan lembaga lembaga yang bersangkutan. Setelah itu barulah mengikuti prosedur berikutnya yaitu pelaksanaan program kegiatan, sehingga dapat dikelola secara bertahap dan terarah.

Proses analisis dapat dilakukan dengan cara mengkaji kembali kelebihan dan kekurangan yang dimiliki lembaga, serta peluang dan tantangan yang terjadi dalam masyarakat khususnya orang tua siswa, dan bagaimana respon dari masyarakat itu sendiri terhadap lembaga pendidikan yang berkaitan, dalam hal ini adalah TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat.

Roger A. Kaufan menyatakan bahwa perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan mendapatkan jalan serta sumber yang diperlukan dalam mencapai tujuan itu seefektif dan seefisien mungkin (Nanang Fatah, 49). Dalam membuat suatu perencanaan berarti menentukan tujuan yang akan dicapai, hal tersebut juga dilakukan oleh TK. Negeri Pembina Sambas. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala TK. Negeri Pembina Sambas, beliau menuturkan bahwa:

“Kerja sama yang dijalin dengan orang tua siswa tujuannya adalah meningkatkan partisipasi orang tua dalam proses pendidikan anak. Selain itu juga tujuannya adalah pihak sekolah dan orang tua bersama-sama bertanggung jawab

dalam mengoptimalkan perkembangan anak” (Wawancara Ibu Musfayati).

Perencanaan yang matang akan membantu tercapainya tujuan yang diinginkan salah satunya dengan meningkatnya partisipasi orang tua. Namun, partisipasi dari orang tua terhadap lembaga pendidikan akan terwujud, akan tetapi mereka tentunya melihat kontribusi yang akan diperoleh khususnya bagi perkembangan anak dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan dan keberhasilan kerja sama juga memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat luas maupun orang tua yang bersangkutan. Maka dari itu, untuk melaksanakan kegiatan tersebut agar lebih terarah dibutuhkan suatu perencanaan. Perencanaan merupakan bagian awal terpenting dalam menjalin kerja sama, hal tersebut juga dilakukan oleh TK. Negeri Pembina Sambas yang mana dalam mengawali proses kerja sama TK. Negeri Pembina Sambas melakukan proses perencanaan dengan mengadakan rapat bersama komite sekolah seperti yang dituturkan oleh kepala TK. Negeri Pembina Sambas sebagai berikut:

“Dalam menjalin kerja sama dengan orang tua siswa, kami pihak sekolah bersama komite sekolah mengadakan rapat terlebih dahulu untuk membuat program kegiatan kerja sama dengan pihak orang tua siswa sekaligus tentang tatacara pelaksanaannya. Setelah itu baru kami pihak sekolah mengadakan rapat lanjutan dengan pihak orang tua siswa yang biasanya dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru, dari rapat tersebut baru dibahas dan disampaikan apa yang ingin dilakukan, programnya seperti apa” (Wawancara Ibu Musfayati)

Proses perencanaan di TK. Negeri Pembina Sambas diawali dengan mengadakan rapat antara pihak sekolah (kepala sekolah, para guru dan staff) serta komite. Pelibatan komite sekolah dalam rapat ini dimaksudkan agar pihak sekolah mendapatkan masukan, pertimbangan, dan rekomendasi mengenai program atau kebijakan yang akan dibuat sekolah. Hal itu dikarenakan bahwa komite memiliki peran dalam peningkatan mutu dan

pelayanan dengan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana serta pengawasan pada tingkat satuan pendidikan (Departemen Pendidikan Nasional, 2004:15) sekaligus penghubung atau mediator antara pihak sekolah dan masyarakat dalam hal ini adalah orang tua siswa.

TK. Negeri Pembina Sambas dalam menjalin kerja sama dengan orang tua untuk mengoptimalkan perkembangan anak yaitu dengan membuat suatu program, di mana dalam pengelolaannya selalu melakukan perencanaan terlebih dahulu setelah membaca situasi yang ada di lingkungan sekolah. Pelaksanaannya adalah dengan mencari informasi berupa ide dari para guru dan pegawai atau aspirasi dari masyarakat eksternal. Oleh karena itu, setiap akan mengadakan program kerja baru biasanya pihak sekolah akan mengadakan rapat sesuai dengan bidangnya. Dari forum rapat tersebut akan dihasilkannya usulan-usulan, lalu diflorkan di ruang rapat yang diadakan.

Siswa yang menempuh pendidikan di TK. Negeri Pembina Sambas merupakan masyarakat yang heterogen, itu sebabnya dalam proses pengelolaan perencanaan perlu dimatangkan dengan baik, sehingga manfaat yang didapat tidak sepihak tetapi menyeluruh. Selain itu dalam merencanakan program kerja sama dengan orang tua, pihak sekolah juga selalu melibatkan komite program yang terencana, di samping itu pula komite sekolah akan mengusahakan memberikan usulan juga demi kelancaran pelaksanaan program, di mana program tersebut diadakan tidak lain adalah untuk mengoptimalkan perkembangan anak.

“Kalau untuk membuat program di sekolah khusus program kerja sama antara sekolah dengan orang tua siswa, saya selalu diajak atau dilibatkan. Pihak sekolah selalu meminta saran dan masukan untuk program yang akan dibuat. Untuk rapat perencanaannya itu ada dua kali, yang pertama pihak sekolah dan saya selaku komite dan yang kedua kalinya baru pihak sekolah, saya selaku komite beserta orang tua siswa” (Wawancara Bapak Misni)

Berdasarkan dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya dalam membuat suatu perencanaan kerja sama yang dilakukan pihak TK. Negeri Pembina Sambas dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak terlebih dahulu melakukan analisis atau berupa pemantauan situasi dan juga menggali informasi. Informasi itu berupa ide atau usulan dari para guru dan komite atau aspirasi dari masyarakat eksternal. Sedangkan dalam perencanaannya, setiap akan membuat program biasanya diadakan rapat terlebih dahulu antara pihak sekolah (kepala sekolah, guru) dan komite. Dari rapat yang diadakan antar pihak sekolah dan komite muncul sebuah ide-ide atau usulan-usulan dalam bentuk program.

Setelah selesai mengadakan rapat antar pihak sekolah, TK. Negeri Pembina Sambas kemudian baru mengadakan rapat dengan orang tua siswa beserta komite, dari situlah program-program usulan kerja sama dari sekolah disampaikan di depan orang tua dan komite. Namun biasanya program dari sekolah yang disampaikan pada saat rapat itu bisa bertambah dan berkurang karena adanya usulan atau ide dari orang tua siswa.

## **2. Fungsi Pengorganisasian**

Setelah kepala sekolah beserta guru-guru dan komite melakukan perencanaan untuk program yang dilakukan khususnya pada program kerja sama sekolah dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak maka, langkah selanjutnya adalah membentuk kepengurusan beserta tugas-tugasnya. Pengorganisasian sendiri mempunyai arti sebagai kegiatan membagi tugas-tugas pada orang yang telah terlibat dalam kerja sama di sekolah. Kegiatan pengorganisasian bertujuan menentukan siapa yang akan melaksanakan tugas sesuai dengan prinsip manajemen sekolah. Fungsi pengorganisasian meliputi: pembagian tugas ada masing-masing pihak, membentuk bagian, mendelegasikan, serta menetakan wewenang dan tanggung jawab, sistem komunikasi serta mengkoordinir kerja setiap pihak dalam suatu tim kerja yang solid dan terorganisir. (Zulkarnaen Nasution, 2010:12)

Dalam pelaksanaannya, pengorganisasian dalam sebuah organisasi atau lembaga akan dilakukan setelah proses perencanaan dilakukan. Dari hasil perencanaan yang dilakukan itulah akan didapatkan program-program kegiatan yang mana akan dijalankan sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan. Namun dalam pelaksanaan program tersebut tidak serta merta dilakukan, terlebih dahulu membagi tugas yang akan dilaksanakan, menetapkan orang-orang yang akan bertanggung jawab dan yang akan melaksanakan program tersebut berdasarkan kemampuan yang dimiliki yang mengedepankan asas keadilan.

Pengorganisasian yang dibentuk di TK. Negeri Pembina Sambas dalam hal menjalin kerja sama dengan orang tua untuk mengoptimalkan perkembangan anak dengan mengadakan rapat yang dihadiri oleh kepala sekolah, guru-guru dan para staff. Rapat tersebut menghasilkan orang-orang yang bertanggung jawab akan pelaksanaan kerja sama seperti penuturan dari kepala TK. Negeri Pembina Sambas pada saat diwawancarai.

“Untuk pengorganisasiannya kami lakukan dengan mengadakan rapat, dari rapat tersebut kami menentukan siapa yang akan bertanggung jawab. Kalau untuk rapat yang pertama hasilnya semua pihak sekolah (kepala sekolah dan para guru bertanggung jawab dalam proses kerja sama dengan orang tua siswa) terutama para guru yang mana beliau bertanggung jawab kepada orang tua siswa yang ada di kelasnya masing-masing. Namun secara keseluruhan penanggung jawab sekaligus pembimbing adalah saya”. (Wawancara ibu Musfayati)

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Monalisa selaku guru kelas A1 bahwa:

“Pembentukan kepengurusan dalam kerja sama dengan orang tua itu adalah perkelas, jadi setiap guru bertanggung jawab pada kelasnya masing-masing. Kemudian di dalam kelas dibentuk lagi kepengurusannya melalui rapat kelas. Kepengurusan tersebut diisi oleh orang tua siswa dari ketua, sekretaris, ben-

dahara serta seksi-seksi lainnya kemudian ditentukan tugas-tugasnya namun yang bertanggung jawab secara keseluruhan adalah kepala sekolah”. (Wawancara Ibu Monalisa)

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara tersebut diketahui bahwasanya dalam pengorganisasian di TK. Negeri Pembina Sambas dimulai dengan mengadakan rapat antara kepala sekolah, guru-guru dan staff, kemudian dibentuklah kepengurusan dari program kerja sama dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak tersebut. Dalam kepengurusan tersebut kepala sekolah tetap menjadi penanggung jawab secara keseluruhan, namun karena kerja sama yang dijalin berdasarkan kelas masing-masing dengan arti bahwa guru kelas yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kerja sama di kelasnya masing-masing.

Pengorganisasian ini juga terjadi di dalam kelas, yang mana dalam kepengurusan tersebut diisi oleh orang tua siswa dari mulai ketua, sekretaris, bendahara dan seksi-seksi lainnya. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Ria orang tua siswa orang tua Dion siswa kelas B1 sebagai berikut:

“Tentunya sebelum parenting kami membentuk struktur organisasi khususnya kelas anak kami sendiri, penanggung jawab adalah guru kelas, kemudian dibentuk ketua, wakil, sekretaris, bendahara serta seksi lainnya yang mana orang tua semuanya libatkan. (Wawancara Ibu Ria)

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara dan dokumentasi yang peneliti dapat, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengorganisasian yang dilakukan di TK. Negeri Pembina Sambas dalam menjalin kerja sama dengan orang tua adalah dengan mengadakan rapat terlebih dahulu, kemudian pembentukan kepengurusan yang berdasarkan perkelas di mana guru sebagai penanggung jawab pelaksanaan kerja sama tersebut. Kemudian di dalam kelas juga dibentuk kepengurusan dan tugas-tugasnya oleh guru kelas dan orang tua siswa yang bersangkutan dari ketua, bendahara, sekretaris, dan seksi lainnya yang

tujuannya adalah agar semua orang tua ikut terlibat dan merasa mempunyai tanggung jawab yang tidak dapat diabaikan.

### 3. Fungsi Pengarahan

Pengarahan atau penggerak adalah usaha yang dilakukan oleh pemimpin dalam hal ini kepala sekolah untuk memberikan penjelasan dan bimbingan kepada para guru dan staff yang menjadi bawahannya sebelum dan sesudah melaksanakan tugas. Pengarahan ini dilakukan agar guru dan staff bekerja sesuai dengan tugas yang diembannya secara baik dan benar, namun tidak itu saja akan tetapi juga membuat guru beserta staff tersebut semangat dan kreatif dalam menjalankan tugasnya dengan harapan supaya rencana program yang telah disusun benar-benar tercapai.

Pada aplikasinya fungsi pengarahan dalam manajemen kerja sama yang dilakukan di TK. Negeri Pembina Sambas dilakukan oleh kepala sekolah dengan mengadakan rapat bulanan, memberikan motivasi dan bimbingan kepada para guru, mengikutsertakan guru dalam pelatihan parenting, selain itu pengarahan ini juga dilakukan dalam bentuk terjun langsung menghadiri pelaksanaan program kerja sama yang dilaksanakan oleh guru beserta orang tua.

#### a. Rapat Bulanan

Pengarahan yang dilakukan oleh pimpinan dalam hal ini adalah kepala sekolah di TK. Negeri Pembina Sambas yang pertama adalah dengan rapat bulanan. Rapat bulanan ini dilaksanakan pada setiap akhir bulan, teknis pelaksanaan rapat ini tidak menentu, dalam pelaksanaan rapat ini menyesuaikan hari pada akhir bulan, jika akhir bulan bertepatan dengan hari minggu maka rapat bulanan ini dilaksanakan pada hari sebelumnya yaitu hari sabtu.

Rapat bulanan ini membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan program pada satu bulan yang telah berjalan. Kepala sekolah dibantu para guru melihat dan menganalisis kekurangan-kekurangan dari hal-hal sudah dilakukan sebelumnya. Setelah ditemukan masalah atau kekurangan kemudian dicarikan solusi untuk keberlangsung-

ngan program yang akan dilaksanakan selanjutnya.

Kemudian rapat bulanan ini juga membahas program-program yang akan dilaksanakan pada bulan-bulan berikutnya. Kepala sekolah memantau kesiapan para guru untuk melaksanakan program ataupun memantau persiapan yang akan dilaksanakan, kepala sekolah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi untuk para guru yang akan melaksanakan tugasnya tersebut.

“Kalau untuk pengarahan biasanya dilakukan oleh kepala sekolah dengan rapat, dari rapat tersebut dibahas tentang bagaimana pelaksanaannya, kendala-kendala yang kami hadapi selaku guru kelas sekaligus penanggung jawab, terkadang di dalam rapat dibahas juga tentang persiapan untuk pelaksanaan program selanjutnya, dari rapat tersebut kepala sekolah memberikan bimbingan kepada kami bagaimana cara atau langkah-langkah yang harus dilaksanakan”.  
(Wawancara Ibu Nina)

Berdasarkan pemaparan dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya dalam pengarahan yang dilakukan oleh kepala sekolah TK. Negeri Pembina Sambas salah satunya dengan rapat bulanan yang mana dalam rapat tersebut kepala sekolah selaku pimpinan memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan program yang telah dan akan dilaksanakan agar tujuan dari pelaksanaan program yang telah ditetapkan tercapai.

#### b. Motivasi

Pengarahan yang dilakukan oleh kepala TK. Negeri Pembina Sambas tidak hanya dengan rapat bulanan tetapi juga dengan memotivasi para guru. Motivasi ini nampaknya sederhana, namun mempunyai efek yang sangat luar biasa. Motivasi yang diberikan ini ada yang secara langsung dengan cara bersalaman, memberikan senyuman kepada guru, menunjukkan semangat yang dimilikinya, keceriaan serta memberikan penghargaan dalam bentuk pujian kepada guru yang berprestasi. Dengan pemberian penghargaan lewat pujian atas prestasi yang dihasilkan

secara tidak langsung memberikan motivasi kepada guru yang lain agar lebih semangat dalam menjalankan tugasnya. Kadang motivasi ini tidak hanya diberikan kepada guru saja tetapi juga diberikan kepada orang tua siswa.

“Terkadang dalam melaksanakan program kerja sama dengan orang tua siswa, kami merasa kelelahan hal tersebut dikarenakan jadwal yang padat dalam arti baru selesai jam mengajar sudah langsung harus memandu pelaksanaan program kerja sama dengan orang tua. Namun Kepala sekolah mempunyai cara sendiri dalam memotivasi kami agar tetap semangat dalam menjalankan tugas kami dengan cara menunjukkan semangat yang dimiliki oleh beliau, keceriaan beliau, menanyakan kabar kami, menanyakan permasalahan yang kami hadapi, terkadang juga kepala sekolah memuji hasil kerja kami dalam melaksanakan program kerja sama dengan orang tua siswa”. (Wawancara Ibu Wahdah)

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Loviana orang tua Mila siswa kelas B3.

“Terkadang kepala sekolah ikut dalam pelaksanaan kerja sama, duduk bersama dengan kami, berdiskusi dengan kami, kemudian menanyakan apakah ada kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaan kerja sama dan selalu menyemangati kami. Jadi kami sebagai orang tua merasa senang dan semangat melihat antusias dari kepala sekolah. (Wawancara Ibu Loviana)

Dari paparan hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengarahan yang diberikan oleh kepala TK. Negeri Pembina Sambas tidak hanya melalui rapat bulanan tetapi juga motivasi. Motivasi yang diberikan dengan cara menunjukkan semangat yang dimiliki oleh kepala TK. Negeri Pembina Sambas sendiri, senyum, bersalaman dengan guru-guru, dan memberikan pujian kepada guru yang telah berhasil dalam melaksanakan tugasnya.

#### **c. Mengikutsertakan guru dalam pelatihan parenting**

Untuk menunjang keberhasilan kerja sama sekolah dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak melalui upaya pengarahan yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada guru dalam melaksanakan program kerja sama yang ada di sekolah, para guru diikuti sertakan dalam kegiatan-kegiatan pelatihan yang mendukung.

“Salah satu bentuk pengarahan yang saya berikan adalah mengikutsertakan para guru untuk mengikuti pelatihan parenting seperti beberapa waktu lalu tepatnya di Bandung saya dan beberapa guru mengikuti pelatihan tujuannya agar kami mengerti bagaimana konsep dan praktik kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua siswa”. (Wawancara Ibu Musfayati)

Dengan mengikutsertakan para guru mengikuti pelatihan ini merupakan pengarahan kepala sekolah agar guru dalam melaksanakan tugasnya akan lebih bisa meningkat lagi dalam hal kualitasnya. Dengan mengikutsertakan para guru pelatihan merupakan langkah baik memacu para guru untuk terus melakukan tugasnya dengan baik dan mendapat hasil yang memuaskan.

#### **d. Mengikuti langsung proses pelaksanaan program kerja sama**

Pengarahan yang dilakukan bukan hanya dengan bentuk bimbingan dan motivasi saja, akan tetapi ikut dalam proses pelaksanaan program yang telah direncanakan juga merupakan bentuk pengarahan. Seperti yang dilakukan oleh kepala TK. Negeri Pembina Sambas.

“Terkadang kepala sekolah ikut dalam pelaksanaan program kerja sama dengan orang tua, seperti waktu program pembenahan kelas anak yaitu mengecat dinding kelas anak, beliau juga ikut bekerja (mengecat). Beliau juga secara langsung memberikan bimbingan dan motivasi kepada guru dan orang tua siswa, beliau selalu mengedepankan asas kekeluargaan dengan ikut bergabung dengan kami, tidak membedakan jabatan yang dimiliki sebagai kepala sekolah yang harus dihormati ka-

rena menurut beliau kita semua sama, sama-sama mempunyai tanggung jawab untuk mengoptimalkan perkembangan anak”. (Wawancara Ibu Waode Amimi)

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Widiya orang tua Daffa siswa kelas B4 bahwasanya:

“Kepala sekolah terkadang meluangkan waktu untuk ikut dalam pelaksanaan program kerja sama, berkumpul dengan kami, berdiskusi bersama, selain itu asas kekeluargaan yang ditunjukkan kepala sekolah sangat terasa membuat kami sebagai orang tua siswa tidak merasa malu, canggung terhadap pihak sekolah”. (Wawancara Ibu Widya)

Pengarahan pada dasarnya yang diterapkan di lembaga ataupun organisasi adalah usaha yang dilakukan pemimpin untuk menggerakkan bawahannya agar berkerja sesuai dengan tugas yang diberikan dan mencapai tujuan yang ditetapkan, namun dalam pelaksanaan pengarahan ini bentuknya bisa apa saja yang terpenting dapat menggugah bawahan agar bekerja semaksimal mungkin sesuai dengan tugas yang diberikan.

Dari pemaparan hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pelaksanaan fungsi pengarahan di TK. Negeri Pembina Sambas dalam menjalin kerja sama dengan orang tua untuk mengoptimalkan perkembangan anak adalah dengan rapat bulan, pemberian motivasi, mengikutsertakan guru-guru dalam pelatihan serta kepala TK. Negeri Pembina Sambas ikut langsung dalam pelaksanaan program kerja sama dengan orang tua.

#### 4. Fungsi Pengendalian

Pengendalian atau dengan kata lain evaluasi adalah proses mengkaji pelaksanaan suatu rencana yang terdiri atas program-program yang dalam penyusunannya ditunjang dengan hasil penelitian yang dilakukan secara seksama. Pada tahap pengendalian ini ditelaah apakah rencana yang ditunjang oleh hasil penelitian itu dilaksanakan sebagaimana mestinya, dengan kata lain bahwa pelaksanaannya sesuai rencana. Pada tahap

pengendalian, dilakukan telaah terhadap faktor-faktor penghambat apabila ternyata pelaksanaannya terdapat kesulitan yang dapat menyebabkan tujuan yang ditetapkan pada perencanaan tidak tercapai (Onong Uchjana Effendy, tt:103).

Pengendalian dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan, namun ketika berlangsungnya program kegiatan dilakukan pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan sebagai pengendalian berlangsungnya kegiatan Robert N Anthony, Jhon Dearden dan Richard F. Vancil dalam bukunya “*Management Control Systems*” mengungkapkan bahwa pengendalian merupakan proses di mana para menejer memastikan bahwa sumber daya diperoleh dan digunakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan organisasi. (Onong Uchjana Effendy, tt:103)

Sistem monitoring (pemantauan) pada kegiatan kerja sama TK. Negeri Pembina Sambas dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak, dilakukan untuk mengetahui program yang telah terlaksana atau belum terlaksana selama proses kegiatan berlangsung, sehingga semua perencanaan yang akan dilaksanakan akan terlaksana dengan baik karena ada proses pemantauan dan perencanaan yang telah dirumuskan tidak akan tertinggal untuk dilaksanakan.

Proses pemantauan kerja sama yang terjalin antara TK. Negeri Pembina Sambas dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak selalu dilaksanakan terutama pemantauan dari kepala TK. Negeri Pembina Sambas selaku pimpinana di TK. Negeri Pembina Sambas.

“Proses pemantauan selalu saya lakukan agar program yang telah dibuat atau disusun berjalan baik, apabila ada hambatan dalam pelaksanaannya saya selaku kepala TK. Negeri Pembina Sambas memberikan masukan atau solusi, selain itu adanya laporan dari guru kelas terkait dengan kerja sama yang dilakukan serta terkadang saya juga langsung bertanya kepada orang tua siswa tentang proses kerja sama

yang dilaksanakan apakah ada hambatan atau tidak. Pemantauan juga dilakukan guru kelas selaku penanggung jawab tingkat kelas. Contohnya apabila ada orang tua yang tidak datang saat pelaksanaan kerja sama maka guru kelas biasanya langsung bertanya kepada orang tua siswa lainnya apa penyebab ketidakhadiran orang tua siswa yang bersangkutan” (Wawancara Ibu Musfayati)

Pemantauan yang dilakukan kepala TK. Negeri Pembina Sambas tidak selalu harus secara langsung, pemantauan juga dapat dilakukan dengan cara bertanya kepada guru-guru dan orang tua terkait dengan pelaksanaan program dan laporan dari guru beserta orang tua siswa sendiri. Semua warga sekolah di TK. Negeri Pembina Sambas termasuk orang tua adalah subjek atau pelaku dari kegiatan kerja sama.

Guru kelas sebagai penanggung jawab dalam lingkup kelas juga ikut melakukan monitoring terhadap pelaksanaan program atau kegiatan kerja sama yang dilaksanakan, sehingga guru yang bersangkutan mengetahui secara langsung bagaimana proses pelaksanaan kegiatan kerja sama berlangsung.

“Proses pemantauan saya lakukan dengan cara mengamati proses pelaksanaan program kerja sama dengan orang tua apakah sudah sesuai dengan rencana awal atau tidak. Terkadang dalam proses pelaksanaan kerja sama tersebut pihak orang tua siswa ada yang tidak hadir namun hal itu dapat di atas, mungkin inilah salah satu manfaat dari pemantauan yaitu kita mengetahui tentang apa saja yang dihadapi selama pelaksanaan kerja sama tersebut dan dari situ memberikan kita solusi untuk menghadapinya” (Wawancara Ibu Erni)

Tahap selanjutnya setelah mengadakan pemantauan ketika kegiatan berlangsung adalah evaluasi akhir dari seluruh kegiatan. Karena evaluasi merupakan tahap terpenting setelah proses perencanaan, pengorganisasian dan pengarahan dalam proses kerja sama yang dilaksanakan, karena da-

lam tahapan ini akan nampak bagaimana berjalannya kegiatan secara keseluruhan dari segala aspek.

Pengendalian atau evaluasi juga berlaku di TK. Negeri Pembina Sambas dalam proses pelaksanaan kegiatan kerja sama dengan orang tua yang dilaksanakan. Karena bagi mereka dengan adanya evaluasi atau pengendalian akan dapat diketahui hasil kerja sama yang dilaksanakan sebelumnya. Apakah tercapai secara menyeluruh atau belum maksimal sesuai dengan perencanaan yang ditentukan.

Proses pengendalian atau evaluasi yang dilakukan adalah dengan melihat kembali dari proses awal kegiatan, setiap guru akan menganalisis kembali kegiatan dalam suatu pertemuan yang dilaksanakan setelah program kegiatan kerja sama dilaksanakan. Sesuai dengan penjelasan dari Ibu Waode Amimi guru kelas A1 tentang pelaksanaan kegiatan pengendalian atau evaluasi setelah kegiatan kerja sama dengan orang tua berlangsung.

“Evaluasi yang dilaksanakan meliputi semua kegiatan kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua siswa apakah itu hasil, kendala atau sebagainya. Evaluasi ini dilakukan dengan mengadakan rapat antara kepala sekolah dan para guru, dari rapat tersebut para guru menyampaikan laporannya terkait pelaksanaan kerja sama dengan orang tua, dari penyampaian laporan tersebut dapat diketahui keberhasilan kerja sama yang dijalin dengan orang tua, selain itu kita mengetahui kendala-kendala yang sering dihadapi dan bersama-sama mencari solusinya. Evaluasi ini dilakukan oleh kepala sekolah serta para guru” (Wawancara Ibu Waode Amimi)

Penilaian juga akan membantu pelaksanaan program selanjutnya untuk lebih baik lagi. Karena setiap program yang dilaksanakan bertujuan agar program tersebut dapat terlaksana seefektif dan seefisien mungkin, sehingga hasil yang didapatkan sesuai dengan apa yang diharapkan dengan melihat

kembali atau kilas balik terhadap program yang dilaksanakan setelah pelaksanaan kegiatan.

Pengendalian atau evaluasi dilakukan terkait dengan pelaksanaan program kerja sama dengan orang tua siswa melibatkan para guru. Para guru akan melihat kembali dan memaparkan bagaimana pelaksanaan program kerja sama dengan orang siswa di kelasnya masing-masing sehingga nantinya dapat diketahui keseluruhan bagaimana pelaksanaan dan dapat ditemukannya sejauh mana program dapat dilaksanakan dengan baik apakah lancar secara keseluruhan atau bahkan menemukan kendala dalam pelaksanaannya.

Begitu juga untuk mengevaluasi program yang sederhana akan melibatkan pihak-pihak yang terkait didalamnya, sehingga dengan adanya evaluasi dapat dijadikan cerminan dalam pelaksanaan selanjutnya di TK. Negeri Pembina Sambas. Kegiatan evaluasi program yang dilakukan TK. Negeri Pembina Sambas juga dipertegas oleh pernyataan Ibu Lisa selaku guru kelas A2.

“Kegiatan evaluasi dalam proses kerja sama antara sekolah dengan orang tua siswa ini dilaksanakan adalah upaya perbaikan dari kerja sama tersebut baik dari program, hasilnya serta kendala yang dihadapi. Dari evaluasi yang dilakukan kita bisa mengetahui bahwa program kerja sama yang terjalin berjalan baik dan kita bisa mengetahui sisi negatif dan positif dari suatu program agar kita dapat mengambil tindakan untuk menerapkannya lagi atau tidak pada periode selanjutnya” (Wawancara Ibu Monalisa).

Berdasarkan pemaparan fungsi manajemen kerja sama TK. Negeri Pembina Sambas dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak bahwasanya dalam fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pelaksanaan sudah cukup efektif dengan melihat efektifitas pelaksanaannya di TK. Negeri Pembina Sambas yang mempunyai tujuan untuk mengoptimalkan perkembangan anak.

Dari beberapa fungsi manajemen yang dilaksanakan di TK. Negeri Pembina Sambas dalam menjalin kerja sama dengan orang tua meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. TK. Negeri Pembina Sambas mengawalinya dengan terlebih dahulu menganalisis kondisi yang ada di lingkungan pendidikan terkait dengan pengenalan kebutuhan. Dalam menyusun perencanaan kerja sama, sekolah secara bersama-sama melakukan rapat kepada semua pihak yang terkait (kepala sekolah, guru-guru, staff, dan komite). Kemudian hasil rapat tersebut dijadikan acuan dalam menyusun dan menetapkan kerja sama dengan orang tua di TK. Negeri Pembina Sambas.

Sementara untuk tahap pengorganisasian yang telah ditetapkan bersama-sama dengan membentuk kepengurusan tim. Tahap pengorganisasian ini diawalinya dengan membentuk kepengurusan agar pada pelaksanaan kerja sama masing-masing pihak dapat mengetahui tugas dan tanggung jawabnya.

Kemudian untuk tahap pengarahan, pihak sekolah saling memberikan motivasi dan menjaga komunikasi dengan baik dan efektif pada semua pihak yang terkait serta memberikan pelayanan baik semaksimal mungkin kepada pihak orang tua siswa.

Sedangkan untuk tahap pengendalian atau evaluasi dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Evaluasi langsung yaitu dengan turun langsung ke lapangan saat terjadinya proses kerja sama dengan para guru, sedangkan evaluasi secara tidak langsung dengan mengadakan rapat bulanan yang berupa penyampaian laporan pertanggung jawaban. Laporan pertanggung jawaban tersebut dijadikan pihak TK. Negeri Pembina Sambas sebagai acuan untuk menyusun dan melaksanakan program kerja sama dengan orang tua selanjutnya.

Melihat paparan di atas, pelaksanaan kerja sama sekolah dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak melalui fungsi manajemen telah berjalan dengan efektif. Hal ini dapat dilihat dari adanya sinergitas/*team work* yang solid dari

semua pihak yang terkait (kepala sekolah, guru-guru, pegawai, komite dan orang tua).

### **Bentuk Keberhasilan Pelaksanaan Manajemen Kerja Sama Sekolah Dengan Orang Tua Siswa Dalam Mengoptimalkan Perkembangan Anak**

Pelaksanaan kerja sama dengan orang tua yang dilaksanakan TK. Negeri Pembina Sambas dalam mengoptimalkan perkembangan anak berkaitan dengan prestasi sekolah. Bentuk keberhasilan ini dapat dilihat dari sikap dan tanggung jawab orang tua siswa dalam menjalin kerja sama dengan pihak sekolah, turut memikirkan dan memberikan bantuan kepada sekolah untuk pelaksanaan pendidikan guna mengembangkan potensi anak. Bentuk dukungan ini bisa beragam dan sangat situasional tergantung kepada bantuan seperti apa yang diperlukan sekolah. Partisipasi yang tinggi dari orang tua siswa dalam menjalin kerja sama merupakan salah satu ciri pengelolaan sekolah yang baik, artinya sejauh mana orang tua dapat diberdayakan dalam proses pendidikan di sekolah adalah indikator terhadap manajemen kerja sama di sekolah yang bersangkutan.

TK. Negeri Pembina Sambas berhasil melaksanakan manajemen kerja sama dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dengan meningkatnya perkembangan anak, program berjalan baik, sarana pembelajaran dan permainan bertambah. Adapun bentuk keberhasilan pelaksanaan manajemen kerja sama TK. Negeri Pembina Sambas dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak antara lain:

#### **1. Meningkatkan Perkembangan Anak**

Perkembangan pada dasarnya adalah proses yang berkesinambungan dan identik dengan penambahan atau meningkatnya kemampuan yang dimiliki. Proses ini meliputi kemajuan yang teratur sepanjang rangkaian yang berurutan. Sedikit demi sedikit, pengetahuan, prilaku, dan keterampilan semakin baik dan berkembang. Pada dasarnya perkembangan setiap anak berbeda atau beragam, kecepatan dan tingkat perkembangan ber-

kaitan erat dengan fisiologis dari sistem saraf, otot dan kerangka tubuh.

Perkembangan yang terjadi tidak serta merta terjadi namun adanya peran dari pihak lain yang ikut serta membantu peningkatan perkembangan, inilah yang dinamakan dengan pengaruh lingkungan. Pengaruh lingkungan ini sangat besar dampaknya bagi perkembangan anak apalagi anak usia 4 sampai 6 tahun. Lingkungan yang dimaksud di sini adalah lingkungan keluarga dan sekolah.

Namun pada kenyataannya pengaruh yang diberikan oleh lingkungan sekolah dalam arti pendidikan maupun keluarga tidak akan berdampak efektif pada perkembangan anak kalau tidak adanya jalinan kerja sama yang baik dan saling mendukung. Maka dari itu kerja sama antara sekolah dan keluarga harus terjalin dengan begitu perkembangan anak akan meningkat.

Dalam aplikasinya dilapangan hal tersebut terjadi di lembaga pendidikan khususnya TK. Negeri Pembina Sambas yang mana TK. Negeri Pembina Sambas menjalin kerja sama dengan orang tua siswa tujuannya adalah untuk mengoptimalkan perkembangan anak didiknya yang berdampak positif dengan meningkatnya perkembangan anak. Seperti yang dituturkan oleh kepala TK. Negeri Pembina Sambas sebagai berikut:

“Alhamdulillah dengan adanya kerja sama yang terjalin antara sekolah dengan orang tua dengan cara bertukar informasi tentang perkembangan anak, ikutnya orang tua dalam melaksanakan pendidikan anak di sekolah, serta adanya sinkronisasi antara pendidikan di sekolah dengan di rumah membawa dampak pada meningkatnya perkembangan anak dalam segala aspek (nilai agama moral, fisik motorik, kognitif, bahasa dan sosial emosional)” (Wawancara Ibu Musfayati).

Dari apa yang disampaikan oleh kepala TK. Negeri Pembina Sambas melalui hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwasanya ada efek yang ditimbulkan dari kerja sama yang dijalin dengan orang tua dengan

meningkatnya perkembangan anak di TK. Negeri Pembina Sambas.

## **2. Program Kerja Sama dengan Orangtua Berjalan Baik**

Dari sekian program yang terlaksana dan diuraikan pada pembahasannya di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya dengan kerja keras dari semua pihak terbukti dapat membawa keberhasilan dalam kerja sama yang dijalin TK. Negeri Pembina Sambas dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak dengan terlaksananya seluruh kegiatan yang telah ada.

“Alhamdulillah kalau untuk keberhasilan dari kerja sama pihak sekolah dengan orang tua siswa itu banyak tentunya perkembangan anak yang meningkat dalam segala aspek perkembangan, selain itu program kerja sama yang terlaksana dan berjalan cukup baik walaupun terkadang pelaksanaan program kerja samanya tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan tetapi program tersebut tetap dilaksanakan hanya saja dipindah harinya” (Wawancara Ibu Musfayati).

Selain itu bentuk keberhasilan dari kerja sama TK. Negeri Pembina Sambas dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak pada program kerja sama juga peneliti rasakan saat melakukan pengamatan langsung saat terjadinya proses kerja sama khusus pada program guru intip yang mana proses tersebut terlaksana dengan baik dan lancar (Dokumentasi TK).

Dari pemaparan hasil wawancara dan hasil observasi peneliti secara langsung dapat ditarik kesimpulan bahwa keberhasilan TK. Negeri Pembina Sambas dalam menjalin kerja sama dengan orang tua siswa adalah program kerja sama dengan orang tua berjalan baik dan lancar walaupun terdapat kendala. Keberhasilan tersebut merupakan jerih payah semua pihak terutama guru kelas serta dukungan dari semua orang tua.

## **3. Bertambahnya Sarana Pembelajaran Anak**

Bertambahnya fasilitas sekolah terkait dengan sarana dan prasarana merupakan salah

satu bukti dari keberhasilan manajemen kerja sama TK. Negeri Pembina Sambas dengan orang tua itu sendiri. Pencapaian ini pun selalu diikuti dengan peningkatan dan pembangunan ke depan terbukti dengan adanya bantuan yang diberikan oleh orang tua siswa dalam bentuk alat pembelajaran atau alat permainan edukatif untuk mendukung proses pendidikan yang berujung pada pengoptimalan perkembangan anak.

“Dengan adanya kerja sama yang terjalin antara pihak sekolah dengan orang tua siswa berdampak pada bertambahnya fasilitas pendidikan anak seperti mukena, iqro’, serta alat permainan lainnya yang menunjang proses pendidikan anak” (Wawancara Ibu Musfayati)

Dari pemaparan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan baik antara pihak TK. Negeri Pembina Sambas dengan orang tua siswa terbukti mampu membawa manfaat dalam merealisasikan kebutuhan-kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran hal tersebut merupakan bentuk dari keberhasilan kerja sama yang dijalin TK. Negeri Pembina Sambas dengan orang tua siswa.

## **4. Meningkatnya Prestasi Sekolah**

Peningkatan prestasi sekolah di TK. Negeri Pembina Sambas dari tahun ke tahun membuktikan adanya keberhasilan dari kerja sama dengan orang tua dalam meningkatkan prestasi sekolah dengan menjadi TK. Negeri Pembina Sambas Salah Satu TK unggulan di Kabupaten Sambas. Selain itu juga meningkatnya prestasi siswa dalam mengikuti setiap ajang perlombaan yang diadakan ditingkat kecamatan dan Kabupaten dengan menjadi juara umum disetiap ajang lomba tersebut.

“Alhamdulillah sekarang TK. Negeri Pembina Sambas menjadi salah satu TK. unggulan yang ada di Kabupaten Sambas. Semua itu tidak terlepas dari bantuan dan kerja sama yang dijalin dengan orang tua siswa karena setiap akan diadakannya lomba baik tingkat Kecamatan, Kabupaten maupun Provinsi

orang tua ikut membantu. Contohnya kalau ada lomba sekolah bersih orang tua juga ikut berpartisipasi membersihkan sekolah, menata lingkungan sekolah, selanjutnya apabila ada lomba kesenian daerah seperti bujang dare orang tua juga ikut berpartisipasi dalam mendandani anak, mencarikan model baju anak, serta mengajarkan anak menari untuk mengikuti lomba tersebut” (Wawancara Ibu Musfayati)

Selain itu, hal senada juga di sampaikan oleh Ibu Wulan orang tua Kesya siswa kelas AI.

“Kalau ada lomba orang tua siswa pasti dilibatkan, contohnya beberapa waktu lalu ada lomba bujang dare tingkat kecamatan orang tua siswa membantu sekolah untuk menyiapkan anak mengikuti lomba tersebut dengan mendandani, memilihkan baju, mengajari cara berjalan di atas pentas, serta mengajari anak menyanyi” (Wawancara Ibu Wulan)

Dari pemaparan hasil wawancara dan dokumentasi di atas disimpulkan bahwa adanya hubungan erat yang terjalin melalui kerja sama sekolah dengan orang tua, terbukti mampu membawa manfaat bukan hanya kepada anak tetapi kepada sekolah secara umum dengan menjadi juara disetiap ajang lomba yang diadakan.

Berdasarkan paparan hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yang peneliti kumpulkan dapat ditarik kesimpulan bahwasanya dalam pelaksanaan manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak berjalan dengan baik, hal tersebut berdampak kepada keberhasilan yang didapat yaitu meningkatnya perkembangan anak, selain itu juga program kerja sama dengan orang tua berjalan baik, bertambahnya sarana pembelajaran anak, serta meningkatnya prestasi sekolah.

**Faktor Penghambat Dan Pendukung Manajemen Kerja Sama Sekolah Dengan Orang Tua Siswa Dalam Mengoptimalkan Perkembangan Anak**

Pada dasarnya berhasil atau tidak kerja sama yang dijalin oleh suatu lembaga atau organisasi tergantung kepada usaha yang dilakukan. Namun selain itu banyak faktor yang mempengaruhi atau yang disebut dengan faktor pendukung dan penghambat. Dalam pelaksanaan kerja sama antara TK. Negeri Pembina Sambas dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak banyak faktor yang mempengaruhi. Adapun faktor yang mempengaruhi manajemen kerja sama TK. Negeri Pembina Sambas dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak sebagai berikut:

### **1. Faktor Pendukung**

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan usaha atau kegiatan apapun pastinya tidak terlepas dari faktor pendukung yang menyertainya, begitu pun yang terjadi pada proses pelaksanaan kerja sama antara TK. Negeri Pembina Sambas dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak. Adapun faktor pendukungnya sebagai berikut:

- a. Sikap kepemimpinan yang ditunjukkan oleh kepala TK. Negeri Pembina Sambas yang tergambar pada saat beliau mengatur proses jalannya kerja sama yang berdampak pada terjalin dan terlaksan kerja sama antara sekolah dengan orang tua. Selain sikap kepemimpinan yang kepala TK. Negeri Pembina Sambas tunjukkan, adanya sikap kekeluargaan yang sangat terasa sehingga dewan guru beserta orang tua menjadi nyaman dan senang, hal tersebut tergambar pada saat proses pelaksanaan kerja sama yang mana kepala TK. Negeri Pembina Sambas ikut bergabung dengan guru dan para orang tua melakukan hal yang sama sambil bercengkrama menanyakan bagaimana kerja sama yang dilaksanakan, merasa terbebani tidak dengan ikut kerja sama di sekolah dan sebagainya.
- b. Semangat dan motivasi para guru yang kuat dalam menjalin kerja sama dengan orang tua. Semangat dan motivasi yang sangat kuat dikarenakan para guru sendiri merasakan dampak kerja sama tersebut

yaitu mudah dalam membimbing, mengasuh anak.

- c. Adanya kemauan yang kuat dari orang tua siswa untuk menjalin kerja sama, hal tersebut dikarenakan pengetahuan yang dimiliki orang tua akan pendidikan anak yang sangat penting.

## 2. Faktor Penghambat

Proses kerja sama yang terjalin antara TK. Negeri Pembina Sambas dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak mempunyai faktor penghambat sehingga proses kerja sama tersebut tidak berjalan dengan lancar. Adapun faktor penghambatnya manajemen kerja sama TK. Negeri Pembina Sambas dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak sebagai berikut:

- a. Perasaan kelelahan yang dialami oleh beberapa guru yang dikarenakan banyaknya tugas yang harus diselesaikan yang ada di sekolah.
- b. Kesibukan dari orang tua dikarenakan oleh tuntutan profesi sebagai pegawai negeri sipil.
- c. Sikap acuh tak acuh tentang pentingnya kerja sama dari orang tua dalam arti ke sekolah apabila hanya saat mengantar anak sekolah.

## 3. Cara Mengatasi Hambatan

Hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses kerja sama antara TK. Negeri Pembina Sambas dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak tentunya membawa pengaruh terhadap proses kerja sama yang terjalin begitu juga dengan hasilnya tersebut. Namun dengan adanya hambatan tersebut tidak menjadi hambatan besar bagi pihak sekolah atau kerja sama dengan orang tua yang dijalin gagal. Pihak TK. Negeri Pembina Sambas mempunyai cara tersendiri dalam mengatasi hal tersebut. Adapun cara yang digunakan dalam mengatasi hambatan dalam manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak sebagai berikut:

- a. Untuk hambatan yang timbul dari guru, kepala TK. Negeri Pembina Sambas de-

ngan cara selalu memotivasi para guru yang bersangkutan dan terkadang kepala TK. Negeri Pembina Sambas juga ikut terjun langsung mengawasi dan membina jalannya kerja sama antara orang tua terutama pada kelas yang bersangkutan.

- b. Untuk hambatan yang timbul dari pihak orang tua atau beberapa orang tua yang tidak dapat hadir dalam proses kerja sama maka pihak sekolah mengatur jadwal pelaksanaan pada hari Sabtu atau Minggu dengan harapan bahwa pada hari tersebut orang tua yang profesinya sebagai pegawai itu libur dengan begitu orang tua dapat meluangkan waktunya untuk ikut bergabung/bekerja sama dengan pihak sekolah. Selain itu, bagi yang beberapa orang tua yang mengabaikan atau tidak memandang kerja sama itu penting maka pihak TK. Negeri Pembina Sambas mengadakan pertemuan dan memberikan masukan kepada orang tua yang bersangkutan selanjutnya pihak TK. Negeri Pembina Sambas juga selalu mengedepankan sikap kekeluargaan dalam mengajak orang tua untuk menjalin kerja sama.

Berdasarkan paparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya dalam pelaksanaan manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak terdapat faktor yang mempengaruhi, faktor tersebut berupa faktor pendukung dan faktor penghambat yang mana kedua faktor tersebut berasal dari guru dan orang tua siswa.

Faktor pendukungnya adalah sikap kepemimpinan dari kepala sekolah dengan mengedepankan asas kekeluargaan, dan keadilan, kemudian rasa tanggung jawab yang besar dan motivasi yang kuat dari para guru, serta adanya kemauan yang kuat dari orang tua siswa untuk menjalin kerja sama. Sedangkan faktor penghambatnya adalah perasaan kelelahan yang dialami oleh beberapa guru yang dikarenakan banyaknya tugas yang harus diselesaikan yang ada di sekolah, kesibukan dari orang tua dikarenakan oleh tuntutan profesi sebagai pegawai negeri sipil, sikap acuh tak acuh tentang pentingnya kerja

sama dari orang tua dalam arti ke sekolah apabila hanya saat mengantar anak sekolah.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari wawancara, observasi, dokumentasi serta data-data yang mendukung penelitian ini yang berkaitan dengan manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak di TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab penutup ini peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak di TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat meliputi:
  - a. Perencanaan, perencanaan ini dilakukan dengan diadakannya rapat antar pihak sekolah (kepala sekolah, guru-guru dan staff) terlebih dahulu untuk membuat sebuah program kerja sama yang akan dilaksanakan kemudian mengadakan rapat dengan orang tua siswa beserta komite, dari situlah program-program usulan kerja sama dari sekolah disampaikan di depan orang tua dan komite.
  - b. Pengorganisasian, pengorganisasian ini dengan pembentukan kepengurusan yang berdasarkan perkelas di mana guru sebagai penanggung jawab pelaksanaan kerja sama di kelasnya masing-masing. Kemudian di dalam kelas juga dibentuk kepengurusan dan tugas-tugasnya bersama oleh guru kelas dan orang tua siswa yang bersangkutan dari ketua, bendahara, sekretaris, dan seksi yang mana kepengurusan tersebut diisi oleh orang tua siswa. Namun penanggung jawab dan pembimbing secara keseluruhan adalah kepala TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat.
  - c. Pengarahan, pengarahan ini dilakukan oleh kepala TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat berupa: rapat bulan, pemberian motivasi, mengikutsertakan guru-guru dalam pelatihan serta

ikut langsung dalam pelaksanaan program kerja sama dengan orang tua.

- d. Pengendalian, pengendalian atau evaluasi yang dilakukan yaitu secara langsung dan tidak langsung. Evaluasi langsung yaitu dengan turun langsung ke lapangan saat terjadinya proses kerja sama dengan para orang tua, sedangkan evaluasi secara tidak langsung dengan mengadakan rapat bulanan yang berupa penyampaian laporan pertanggung jawaban dari guru-guru. Pengendalian ini dilakukan oleh kepala TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat.
2. Bentuk keberhasilan manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak di TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat bisa dilihat dari meningkatnya perkembangan anak dari aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional. Selain itu bentuk keberhasilan manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak juga dapat dilihat dari program kerja sama yang berjalan baik, bertambahnya sarana pembelajaran anak, serta meningkatnya prestasi sekolah.
  3. Faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak di TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat. Adapun faktor pendukung berupa: sikap kepemimpinan dari kepala sekolah dengan mengedepankan asas kekeluargaan, dan keadilan, kemudian rasa tanggung jawab yang besar dan motivasi yang kuat dari para guru, serta adanya kemauan yang kuat dari orang tua siswa untuk menjalin kerja sama. Sedangkan faktor penghambat berupa: perasaan kelelahan yang dialami oleh beberapa guru yang dikarenakan banyaknya tugas yang harus diselesaikan yang ada di sekolah, kesibukan dari orang tua dikarenakan oleh tuntutan profesi sebagai pegawai negeri sipil, sikap

acuh tak acuh tentang pentingnya kerja sama dari orang tua.

### DAFTAR PUSTAKA

Daryanto & Mohammad Farid, 2013, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, Yogyakarta: Gava Media.

Departemen Pendidikan Nasional, *Acuan Operasional Dan Indikator Kinerja*

Dokumentasi TK. Negeri Pembina Sambas, data diperoleh dari observasi selama 2 bulan (21 Januari sampai 21 Maret).

E. Mulyasa, 2007, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Konsep, Strategi, Dan Implementasi), Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Effendy, Onong Uchjana, *Hubungan Masyarakat Suatu Komunikologis*.

Fatah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*.

Hasbullah, 2001, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Grafindo Persada.

Mansur, 2014, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Margono, 2004, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Moleong, Lexy J., 2004, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nasution, Zulkarnain, 2010, *Manajemen Di sekolah*, Malang: UMM Press.

Wawancara dengan Bapak Misni Komite TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat, tanggal 10 Maret 2016.

Wawancara dengan Ibu Loviana orang tua Mila siswa kelas B3 TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat, tanggal 02 Maret 2016, Jam 15.30-15.50.

Wawancara dengan Ibu Wahdah Guru Kelas B4 TK. Negeri Pembina Sambas

Wawancara dengan Ibu Widiya orang tua Daffa siswa kelas B4 TK. Negeri Pembina Sambas

Wawancara Ibu Monalisa Guru Kelas A2 TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat, tanggal 03 Maret 2016, Jam 11.05-11.35.

Wawancara Ibu Musfayati Kepala TK. Negeri Pembina Sambas

Wawancara Ibu Nina Guru Kelas B2 TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat, tanggal 10 Maret 2016, Jam 09.45-09.15.

Wawancara Ibu Ria orang tua Dion siswa kelas B1 TK. Negeri Pembina Sambas

Wawancara Ibu Waode Amimi Guru Kelas A1 TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat, tanggal 18 Februari 2016, Jam 10.45-11.40.

Wawancara Ibu Wulan orang tua Kesy siswa kelas A1 TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat, tanggal 28 Februari 2016, Jam 13.00-13.30.